

ABSTRAK

Pada penelitian ini ingin diuji potensi dan kesetaraan dari infusa daun legundi (*Vitex trifolia* Linn) dibandingkan dengan kloramfenikol dan ketokonazol terhadap pertumbuhan *Escherichia coli* dan *Candida albicans*.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode silinder cup. Daya hambat diukur berdasarkan lebar diameter daerah hambatan pertumbuhan mikroba.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa infusa daun legundi tidak dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Escherichia coli* ATCC 23922 yang dipergunakan dalam penelitian ini, akan tetapi dapat menghambat pertumbuhan jamur *Candida albicans*.

Potensi dari infusa daun legundi dengan konsentrasi 20%, 40%, dan 80% dibandingkan dengan larutan ketokonazol dengan konsentrasi 2,5 µg/ml, 5 µg/ml, dan 10 µg/ml terhadap pertumbuhan jamur *Candida albicans* diperoleh sebesar 99,87%.

Kesetaraan daya antijamur dari infusa daun legundi terhadap pertumbuhan jamur *Candida albicans* dibandingkan larutan ketokonazol adalah : Infusa daun legundi 20% setara dengan larutan ketokonazol 3,7126 µg/ml, infusa daun legundi 40% setara dengan larutan ketokonazol 4,4146 µg/ml, infusa daun legundi 60% setara dengan larutan ketokonazol 6,7515 µg/ml, infusa daun legundi 80% setara dengan larutan ketokonazol 8,6220 µg/ml, infusa daun legundi 100% setara dengan larutan ketokonazol 10,4554 µg/ml.